

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal menjadi salah satu penggerak utama perekonomian dunia termasuk Indonesia. Peranan pasar modal sangatlah penting guna pertumbuhan perekonomian. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) guna menjual saham kepada investor.<sup>1</sup>

Pasar modal Indonesia sejak tahun 1997 sudah mengenal istilah investasi pada pasar modal syariah, hal ini dibuktikan dengan terbitnya produk pasar modal syariah yang berwujud *Reksa Dana Syariah* dan *Dana Reksa Investment Manajemen*. Pasar modal yang berbasis syariah di Indonesia ditetapkan dalam UU Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 yang sesuai dengan prinsip syariah. Sejak saat itulah pasar modal berbasis syariah berkembang pesat di Indonesia. Salah satu dari sekian indeks saham syariah yang terdapat di Bursa Efek Indonesia yakni Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang ada sejak pertengahan tahun 2011. Per tanggal 30 Juni 2020 terdapat 447 perusahaan tercatat di BEI yang termasuk kategori saham syariah (ISSI) antara lain yakni PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM), PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), Astra Argo Lestari Tbk (AALI), PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).<sup>2</sup>

Saat ini di Indonesia terdapat lima jenis Indeks Saham Syariah yakni *Jakarta Islamic Index* (JII), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Jakarta Islamic Index 70, IDX-MES BUMN 17 Dan IDX Sharia Growth yang baru diliris bulan oktober tahun 2022. Perkembangan saham Syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) yang muncul masih tergolong baru pada tahun 2011 menampilkan trend positif. Pada setiap tahunnya pertumbuhan saham syariah selalu mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai pertumbuhan jumlah saham syariah, telah disampaikan pada grafik di bawah ini:

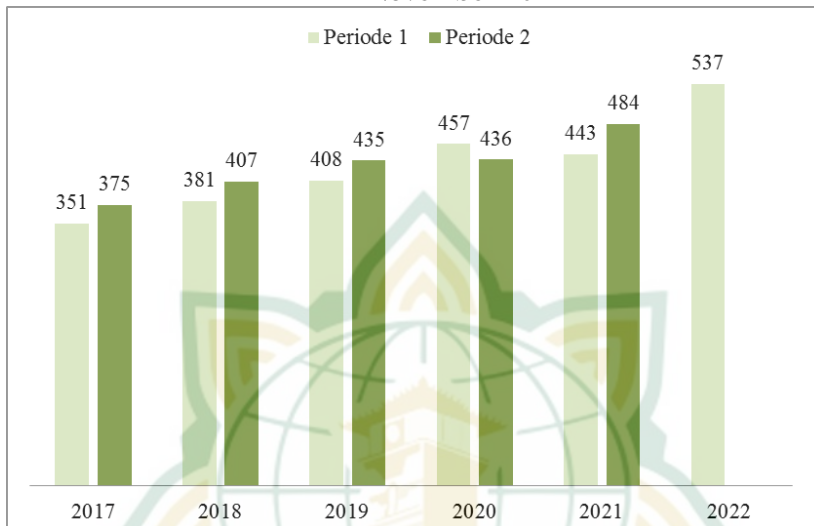
---

<sup>1</sup> Joki Saputra Dan Lidya Martha "Analisis Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan, Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham" *INA-Rxiv* 1 (2019), Diakses Pada 12 Januari, 2023. <https://osf.io/preprints/inarxiv/25gwp/>.

<sup>2</sup> Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia Konsep Dan Produk*, (Salatiga: LP2PM IAIN Salatiga, 2020), 10-58.

<sup>3</sup> Direktorat Pasar Modal Syariah-Otoritas Jasa Keuangan, "Statistik

**Gambar 1.1**  
**Jumlah Saham Syariah dalam Daftar Efek Syariah (DES) per**  
**November 2022**



Sumber: *Data dan Statistik Otoritas Jasa Keuangan*<sup>3</sup>

Jumlah saham syariah terbaru pada tahun 2022 yang dipublikasikan oleh Direktorat Pasar Modal Syariah-Otoritas Jasa Keuangan setiap bulannya adalah sebanyak 537 saham. Jumlah saham syariah enam tahun terakhir selalu mengalami peningkatan dan penurunan satu kali pada periode kedua tahun 2020. Investor dalam menentukan pilihan saham syariah, bisa langsung melihat indeks saham syariah seperti JII, ISSI, JII 70, IDX-MES BUMN 17 dan IDX Sharia Growth yang sudah melalui proses analisis sehingga menghasilkan saham-saham syariah yang memiliki prospek bagus dimasa yang akan datang.

Nilai perusahaan adalah bentuk nilai yang menentukan kesehatan dan umur panjang suatu perusahaan. Nilai bisnis ini sangat penting, karena jika nilai bisnis tinggi maka keuntungan yang diperoleh perusahaan juga tinggi. Permintaan saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan, yang juga akan mengoptimalkan kekayaan perusahaan. Jika bisnis berjalan dengan baik, nilai saham perusahaan akan meningkat. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada investor melalui tingkat kepercayaan yang tinggi

<sup>3</sup> Direktorat Pasar Modal Syariah-Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Saham Syariah-November 2022,” 2.

terhadap perusahaan tersebut. Nilai perusahaan dapat dilihat melalui kapitalisasi pasar.<sup>4</sup>

Profitabilitas merupakan salah satu dasar untuk menilai kondisi perusahaan. Profitabilitas mengukur efektivitas manajemen dalam hal pengembalian penjualan dan investasi. Profitabilitas juga penting dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan, karena profitabilitas menunjukkan apakah suatu perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Oleh karena itu setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin terjamin kelangsungan hidup badan usaha tersebut.<sup>5</sup>

Profitabilitas atau pendapatan bersih juga berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas suatu perusahaan dapat dijadikan acuan apakah kinerja perusahaan tersebut berhasil dengan laba yang dihasilkannya. Laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berfungsi secara optimal, mempengaruhi reaksi yang menguntungkan dari investor dan kenaikan harga saham perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas yang kuat dapat mengontrol kinerja semua lini dan secara akurat mengontrol keuangan, sehingga menghasilkan laba satu periode yang lebih besar.<sup>6</sup>

Struktur modal perusahaan biasanya merupakan kombinasi dari pembiayaan ekuitas dan utang, yang merupakan aspek penting dalam menilai bisnis. Tingkat relatif dari ekuitas dan hutang dapat memiliki banyak efek pada risiko dan arus kas, dan oleh karena itu, jumlah yang akan dibayar investor untuk sebuah perusahaan atau ditahan untuk ekuitasnya. Struktur modal optimal suatu perusahaan dapat dijelaskan sebagai rasio utang terhadap ekuitas dengan menghasilkan biaya modal rata-rata tertimbang.<sup>7</sup>

Nilai perusahaan adalah harga di mana investor setuju untuk menjual perusahaan. Bagi perusahaan yang telah menerbitkan saham

---

<sup>4</sup> Aprih Santoso, "Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Pada Nilai Perusahaan," *Jurnal Administrasi Dan Bisnis* 13, No. 2 (2019): 156.

<sup>5</sup> Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: Gramedia, 2017), [https://books.google.com/books/about/Riset\\_Akuntansi.html?hl=id&id=Tsr-gdwaaqbj](https://books.google.com/books/about/Riset_Akuntansi.html?hl=id&id=Tsr-gdwaaqbj).

<sup>6</sup> Ni Luh Surpa Dewantara, Dkk., "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverages*", *Jurnal Prospek* 1, No. 2 (2019): 76-77.

<sup>7</sup> Mamay Komarudin Dan Tabroni, *Manajemen Struktur Modal* (Tasikmalaya: RCI Press, 2019), 2.

secara publik di pasar modal, nilai perusahaan dapat dilihat melalui harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian bagi investor, dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai perusahaan yang menjadi tolok ukur tujuan perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan diartikan sebagai harga saham yang bersedia digunakan investor jika perusahaan tersebut dijual. Saat ini perusahaan yang berkembang saat ini baik yang terdaftar maupun tidak yang mencerminkan nilai perusahaan yaitu perusahaan yang terdaftar selalu lebih mudah untuk melihat nilai perusahaan dibandingkan perusahaan yang terdaftar.<sup>8</sup>

Modal perusahaan dapat berasal dari sumber di luar perusahaan yang dikenal dengan saham, atau dari sumber dalam perusahaan yang dikenal dengan laba ditahan.<sup>9</sup> Besar kecilnya laba ditahan tergantung pada dividen. Kebijakan dividen mengacu pada apakah laba yang diperoleh perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk mendanai investasi masa depan.<sup>10</sup>

Kebijakan dividen menjadi fokus perhatian para pemegang saham, kreditor, dan pihak luar lainnya yang memiliki andil dalam informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dividen mengandung informasi yang bergantung pada prospek perusahaan. Jika permintaan saham meningkat dan mereka yang sudah memiliki saham enggan menjualnya (karena perusahaannya bagus), maka harga saham akan naik.<sup>11</sup> Oleh karena itu, kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Penetapan besarnya bagian laba perseroan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham. Kebijakan dividen yang optimal (*optimal dividend policy*) adalah kebijakan yang menciptakan keseimbangan antara dividen

---

<sup>8</sup> Mochammad Zul Feriyanto dan Djawoto, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 9, no. 5 (2020): 2.

<sup>9</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2011), 6.

<sup>10</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teoridan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011), 6.

<sup>11</sup> Fadli Ali Taslim, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BII Periode 2010-2014)," *Equilibrium Journal* 10, No. 1 (2016): 4.

saat ini dan pertumbuhan masa depan sehingga harga saham maksimal.<sup>12</sup>

Sebuah perusahaan dibangun dengan tujuan jangka pendek dan jangka panjang, beberapa di antaranya adalah memaksimalkan nilai perusahaan (*firm value*), memaksimalkan keuntungan dan menciptakan kemakmuran bagi para *stakeholders*.<sup>13</sup> Dengan meningkatkan nilai perusahaan, berarti meningkatkan hasil saham yang dimilikinya dari segi harga dan perolehan penerimaan dividen. Kesejahteraan pemegang saham meningkat secara otomatis seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan. Selain itu, tujuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan *stakeholders* lainnya akan mudah tercapai dengan profit yang maksimal.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya, pengambilan sampel dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks Bursa Efek Indonesia dengan mengkhususkan pada satu bidang sektor. Sedangkan penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang terdiri dari beberapa sektor. Diluncurkan pada 12 Mei 2011, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) merupakan indeks gabungan dari saham-saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator kinerja pasar saham syariah di Indonesia. Konstituen ISSI adalah seluruh saham Syariah yang tercatat di BEI dan termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak akan menyeleksi saham-saham syariah untuk dimasukkan dalam ISSI. Konstituen ISSI dipilih kembali dua kali setahun, pada bulan Mei dan November, sesuai dengan jadwal peninjauan DES. Oleh karena itu, setiap periode seleksi akan selalu ada saham-saham syariah yang keluar atau masuk menjadi saham-saham penyusun ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya yaitu rata-rata tertimbang kapitalisasi pasar tahun dasar pada bulan Desember 2007 digunakan untuk menghitung ISSI.<sup>14</sup>

Studi yang telah membahas sejumlah aspek yang memicu sejumlah efek pada nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Sejumlah penelitian sebelumnya telah menjumpai sejumlah bukti empiris jika nilai pada perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah aspek

---

<sup>12</sup> Farah Margareta, *Teori Dan Aplikasi Manajemen Keuangan: Investasi Dan Sumber Dana Jangka Panjang* (Jakarta: Grasindo, 2006), 142.

<sup>13</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 8.

<sup>14</sup> PT Bursa Efek Indonesia, "Indeks Saham Syariah," Diakses Pada 16 Januari 2023. <https://www.idx.co.id/Id/Idx-Syariah/Indeks-Saham-Syariah/>.



dengan hasil yang tidak sama. Pada penelitian tentang pendapatan bersih dengan judul “Pengaruh Biaya Promosi dan Pendapatan Bersih Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2015-2019” menunjukkan bahwa pendapatan bersih secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>15</sup> Sedangkan hasil penelitian yang lain dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)” menunjukkan bahwa profitabilitas atau pendapatan bersih menjadi salah satu pertimbangan investor yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>16</sup>

Pada penelitian tentang struktur modal dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Ratio Terhadap Nilai Perusahaan” menjelaskan pada hasil pengujian struktur modal yang diukur dengan nilai koefisien DER terbukti secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan.<sup>17</sup> Sedangkan penelitian lain dengan judul “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma” menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>18</sup>

Kaitannya dalam pengujian pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil yang berbeda. Pada penelitian dengan judul

---

<sup>15</sup> Muthia Berliana Dan Gusganda Suria Manda, “Pengaruh Biaya Promosi Dan Pendapatan Bersih Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2019,” *JBE* 2, No. 1 (2021): 1, Diakses Pada 15 Januari, 2023, <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/598>.

<sup>16</sup> Fakhra Oktaviarni Dkk., “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016),” *Jurnal Akuntansi* 9, No. 1 (2019): 1, Diakses Pada 15 Januari, 2023, <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAUJ/article/view/8992>.

<sup>17</sup> Aning Fitriana Dan Hanny Gresya, “Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Ratio Terhadap Nilai Perusahaan,” *Perwira Journal Of Economics And Bussiness* 1, No. 1 (2021): 57, Diakses Pada 15 Januari, 2023, <https://doi.org/10.54199/pjeb.v1i1.10>.

<sup>18</sup> Dedi Irawan dan Nurhadi Kusuma “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara* 17, no. 1 (2019): 77, Diakses Pada 25 Januari, 2023, <https://stietrisnanegara.ac.id/jurnal/index.php/aktual/article/view/34>.

“Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” menyebut bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>19</sup> Sedangkan hasil berbeda didapat pada penelitian dengan judul “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>20</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian satu dengan yang lainnya yaitu tidak adanya pengaruh pendapatan bersih, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan hal tersebut bertentangan dengan teori yang dijlaskan sebelumnya. Dengan adanya perbedaan hasil penelitian, peneliti bermaksud melakukan uji kembali atas temuan empiris pada beberapa variabel dalam penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel yang berbeda-beda sedangkan penelitian ini menggunakan pendapatan bersih, struktur modal dan kebijakan dividen yang menyangkut kaitannya dengan memprediksi kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

Berlandaskan penjelasan diatas, maka penulis tertarik melakuan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendapatan Bersih, Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Indeks Saham Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi persoalan dalam pengujian ini adalah:

1. Apakah Pendapatan Bersih mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

---

<sup>19</sup> Andi Kohar Dan Akramunnas, “Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,” *ASSETS*, No. 1 (2017): 13, Diakses Pada 15 Januari, 2023, <https://journal.Uin-Alauddin.Ac.Id/Index.Php/Assets/Article/View/3688>.

<sup>20</sup> Astuti Yuli Setyani, “Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” *JRAK* 14, no. 1 (2018), 23. Diakses Pada 07 Februari, 2023, <http://e-journalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/295>.

2. Apakah Struktur Modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan terhadap pengujian ialah diantaranya:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh pendapatan bersih terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi Indeks Saham Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam pengujian ini penulis mengharapkan adanya manfaat dan kritikan yang positif bagi penulis dan sejumlah pihak yang berkepentingan pada pengujian ini yakni:

1. Bagi Penulis  
Pengujian ini penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat perihal interpretasi di bidang bursa efek dan memperdalam serta mengimplementasikan teori yang telah didapat terutama dalam hal pengaruh antara pendapatan bersih, struktur modal dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi Perusahaan  
Pengujian ini diharapkan dapat dipakai dan membantu perusahaan untuk menetapkan kebijakan yang digunakan untuk meningkatkan nilai pada perusahaan sebagai faktor utama perusahaan.



### 3. Bagi Pihak Lain

Pengujian ini penulis mengharapkan dapat dijadikannya masukan bagi pengembangan ilmu ekonomi dan dapat dipaai sebagai bahan untuk studi yang berminat dalam bidang yang serupa maupun untuk dikembangkannya dengan melakukan penujian lebih lanjut.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menjadi aspek terpenting dalam penyusunan skripsi, guna memudahkan dalam penjelasan, pemahaman dan menelaah pokok persoalan sehingga didapatkan interpretasi tiap-tiap konten skripsi yang saling berhubungan satu sama lain. Pada bagian ini bertujuan untuk menjadikan proposal skripsi ke arah sistematis dan ilmiah. Penulis menyusun skripsi dengan sejumlah bagian berikut ini:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal dalam pengujian ini berisi halaman judul, pengesahan majlis pengujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto hidup, persembahan, pedoman transliterasi arab latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

### 2. Bagian Isi

Pada bagian ini berisi secara garis besar yang memuat 5 bab, antara bab satu dengan bab lainnya yang berkaitan disebabkan kelima bab itulah satu kesatuan yang utuh. Adapun lima bab tersebut itu ialah diantaranya:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan pada skripsi.

#### BAB II: LANDASAN TEORI

Bab landasan teori berisi mengenai uraian kajian teori dari variabel pendukung studi dan dilengkapi dengan hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

- BAB III : METODE PENELITIAN**  
 Bab metode penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, jumlah populasi dan pemilihan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**  
 Bab hasil dan pembahasan berisi perihal hasil studi yang berupa objek yang dijadikan penelitian dan hasil analisis data, selain itu juga pada bab ini berisi pembahasan.
- BAB V : KESIMPULAN**  
 Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran.
3. **Bagian Akhir**  
 Bagian akhir ini berisi daftar pustaka dan lampiran yang dipakai sebagai acuan dalam penulisan skripsi.

